

NOVENA MELALUI PERANTARAAN BEATA MADRE MARIA INES TERESA DARI SAKRAMEN MAHAKUDUS



Beata
Madre Maria Ines Teresa del Santissimo Sacramento

HARI PERTAMA

Marilah kita mohon semangat misi

“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk!” (Mrk. 16:15). Inilah misi yang diberikan kepada Tuhan, yang telah memanggil kita untuk bersatu dengan seluruh Gereja melalui doa, kesaksian hidup serta tindakan nyata, sehingga dengan demikian kita dapat membawa banyak jiwa kepada Allah. Marilah, seperti teladan Madre Ines, kita menjadi misionaris-misionaris tanpa batas agar semua orang mengenal dan mencintai Allah, Sang pemilik kehidupan. Sebab Kristus harus meraja.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan

aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu. Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Ya Allah, yang menghendaki seluruh umat manusia diselamatkan dan sampai pada pengenalan akan kebenaran, pakailah kami menjadi alat-Mu untuk membawa cinta dan sabda-Mu ke seluruh dunia. Semoga melalui doa, kurban dan kesaksian hidup kami, semakin banyak orang mengenal dan mencintai-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



Beata
Madre Maria Ines Teresa del Santissimo Sacramento

HARI KEDUA

Marilah kita mohon semangat imami

Allah telah menjadi manusia dan menyerahkan diri hingga wafat, dan wafat di kayu salib demi cinta kepada kita, demi menyelamatkan kita. Kita pun seringkali mengalami salib, besar atau kecil, seperti suatu penyakit, kesulitan maupun penderitaan. Marilah, bersama Maria, kita mempersatukan penderitaan-penderitaan kita itu dengan penderitaan Yesus, sehingga seperti Madre Ines, kita pun dapat mempersembahkannya demi keselamatan jiwa-jiwa, demi pertobatan orang-orang berdosa, dengan menyediakan diri kita sebagai ekspresi cinta Allah yang terbesar, yaitu salib-Nya.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih

misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Bapa yang Maharahim, Engkau sangat mengasihi dunia hingga mengutus Putra-Mu yang tunggal untuk memberikan hidup bagi kami dengan kematian-Nya, untuk menyelamatkan kami dari perbudakan dosa melalui Salib-Nya. Ajarlah kami memahami nilai penebusan dari penderitaan dan bantulah kami dengan rahmat-Mu untuk dapat memanggul salib kami sehari-hari dengan cinta dan kedamaian. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



Beata
Madre Maria Ines Teresa del Santissimo Sacramento

HARI KETIGA

Marilah kita mohon agar selalu memiliki kegembiraan

Dalam kotbah di bukit, Yesus mengajarkan kepada kita bahwa kebahagiaan yang sejati hanya dapat ditemukan dalam Allah. Di tengah segala kesulitan, kita tahu benar bahwa kita berada dalam tangan Bapa yang sangat mengasihi kita. Itulah kegembiraan dari orang-orang sederhana yang mampu melihat tangan Allah yang penuh kasih yang menuntun kita menuju sukacita abadi. Kegembiraan seperti itu tidak dapat dibendung, melainkan akan memancar dari hati, “sehingga seluruh tindakan kita akan dilingkupi oleh keramahan, kebaikan, senyum, sehingga membuat semua orang yang berada di sekitar kita merasakan kedamaian dan kebahagiaan dalam Allah”.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih

misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Bapa yang baik, yang menunjukkan kepada kami jalan menuju kebahagiaan sejati yang dapat ditemukan dalam ketaatan penuh kepada kehendak-Mu, anugerahkanlah kepada kami kebahagiaan sejati itu dengan mampu menemukan kehadiran-Mu dalam hidup kami, seperti teladan Bunda Maria, agar kami dapat membagikan sukacita kasih-Mu kepada orang banyak. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



HARI KEEMPAT

Marilah kita mohon untuk bertumbuh dalam kepercayaan

Tuhan telah berjanji bahwa apa pun yang kita minta kepada Bapa dalam nama Yesus, akan diberikan-Nya kepada kita. Madre Ines menghayati kepercayaan tersebut meski ketika menghadapi situasi yang tampaknya tidak memiliki pengharapan apa pun, meski dalam situasi yang paling sulit, dimana hanya Penyelenggaraan Illahi saja yang dapat membantu kita. Kepercayaan itu tidak pernah mengecewakan. Madre Ines selalu mempercayai diri sepenuhnya kepada kebaikan Bapanya dengan berkata, “Percaya, percaya selalu, percaya di atas segala sesuatu. Kepercayaan yang penuh kerendahan hati merebut hati Allah”. Madre Ines sendiri mempraktekkan sungguh-sungguh doa yang diucapkan melalui bibir dan jiwanya: “Hati Kudus Yesus, aku percaya kepada-Mu”.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih

misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Bapa Mahabaik, yang memelihara dan membimbing hidup kami dengan Penyelenggaraan-Mu yang penuh kasih, ajarlah kami untuk mencari Kerajaan-Mu di atas segalanya dan hal-hal lainnya kami harapkan datang daripada-Mu dengan penuh kepercayaan. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



HARI KELIMA

Marilah kita mohon untuk dapat
selalu melaksanakan kehendak Allah

Kehendak Allah selalu adalah Kasih. Setiap peristiwa dalam hidup kita adalah bagian dari rencana yang Dia miliki untuk kita masing-masing dan yang membimbing kita di jalan menuju kebahagiaan abadi dalam hadirat-Nya. Yesus, Sang Hamba Yahwe, adalah Sang Sabda sendiri yang berkata, “Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu”. Dalam Maria kita menemukan teladan sempurna. Marialah yang mengajar kita untuk mengatakan ‘YA’ kepada kehendak Allah Bapa dengan penuh kepercayaan. Meneladan ‘FIAT’ Maria di setiap waktu, bagi Madre Ines adalah arah hidupnya, dengan selalu rindu untuk menyenangkan Tuhan, selalu melaksanakan Kehendak Illahi-Nya dengan penuh cinta dan dengan gembira.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan

aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

“Bapa, kami menyerahkan diri ke dalam tangan-Mu, kami memasrahkan diri pada cinta-Mu, pada kebaikan-Mu, pada kemurahan hati-Mu. Buatlah pada kami apa saja yang Kaukehendaki”; ajarlah kami untuk memandang-Mu dan menerima Engkau dalam segala kejadian hidup kami dengan percaya bahwa segalanya terjadi sesuai dengan rencana cinta-Mu. Bunda tersuci, bantulah kami untuk menjawab ‘YA’ dan dampingilah kami di setiap waktu untuk dapat menjadi seperti engkau, rasul Kehendak Illahi. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



Beata
Madre Maria Ines Teresa del Santisimo Sacramento

HARI KEENAM

Marilah kita mohon pengenalan dan kasih terhadap Sabda Allah

Yesus adalah Sabda Allah. Dialah Sabda kasih yang telah difirmankan Bapa sejak keabadian dan yang diutus ke dunia untuk membawa sukacita keselamatan. Seluruh isi Kitab suci terpenuhi dalam diri Yesus. Dalam Injil, Yesus bersabda kepada kita 'di sini dan sekarang', sebab sabda-Nya selalu aktual, hidup dan benar. Madre Ines hidup dari Sabda Allah, membaca dan merenungkannya selalu, karena itulah makanan, hiburan serta kekuatan baginya. Demikianlah, di hadapan Tabernakel Kudus dan selalu bersama Maria, Tuhan membentuk hatinya semakin lama semakin menyerupai Hati Yesus sendiri. Marilah kita mendengarkan Allah yang berbicara kepada kita melalui Sabda-Nya, seperti teladan Madre Ines. Marilah kita biarkan Allah masuk ke dalam hati kita sehingga menjadikan kita pembawa pesan cinta serta keselamatan-Nya.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup

dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Bapa Mahakasih, Engkau yang telah mengutus Putra-Mu, Sang Sabda yang menjadi manusia, untuk memberikan hidup-Mu sendiri bagi kami, bukalah telinga hati kami agar dapat mendengarkan Engkau danewartakan sukacita kasih-Mu kepada dunia. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



HARI KETUJUH

Marilah kita mohon untuk bertumbuh dalam semangat doa

Tuhan mencari kita. Dia mengetuk pintu dan menanti jawaban. Dialah yang menaruh rasa haus yang besar akan jiwa-jiwa, rasa haus yang tidak dapat dipuaskan oleh siapa pun, selain oleh Tuhan sendiri, karena hanya di dalam Dialah kita menemukan kedamaian yang sejati. Dalam relasi yang manis dengan Allahlah, jiwa dapat beristirahat dan menerima kekuatan untuk meneruskan perjalanan. Doa bukanlah sesuatu yang dilakukan sesekali, melainkan sesuatu yang harus memenuhi seluruh hari kita, hidup selalu di hadapan hadirat Allah. Madre Ines tidak hanya rajin berdoa, melainkan hidupnya sendiri adalah sebuah doa, “sebuah madah cinta dan syukur yang tidak pernah terputus kepada Allah”. Marilah kita mohon kepada Bunda Maria, sang teladan doa, agar mengajar kita untuk menjadikan hidup ini sebuah dialog terus menerus dengan Tuhan, agar kita pun dapat berkata seperti Santo Paulus, “Bukan aku lagi yang hidup, melainkan Kristuslah yang hidup di dalamku” (Gal. 2:20).

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Allah Pencipta, Engkau telah membentuk hati kami seturut hati-Mu sehingga mampu menerima Engkau dan memberi kami rahmat untuk dapat mendengarkan dan berbincang dengan-Mu seperti seorang sahabat. Bantulah kami untuk dapat terus tinggal dalam kasih-Mu sehingga kami berkarya dalam kesatuan dengan-Mu dan membawa aroma kehadiran-Mu ke mana pun kami pergi. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



HARI KEDELAPAN

Marilah kita mohon untuk semakin hari
semakin mencintai Yesus Ekaristi

Allah telah tinggal bersama kita untuk selamanya. Dia menjadi makanan bagi kita agar kita dapat terus hidup. Dia pun berkata, “Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku, memiliki hidup kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir jaman” (Yoh. 6:56). Allah sendiri telah menjadi Roti Hidup agar siapa yang memakan-Nya, tidak akan mati melainkan hidup selamanya. Allah menanti kita dalam Misa Kudus, dimana Dia hadir dalam bentuk roti dan anggur, mujizat kasih yang terbesar yang pernah ada. Madre Ines menghayati Ekaristi sebagai makanan yang memberi kekuatan dan menopangnya di setiap waktu. Di hadapan Tabernakel, dia memuaskan dahaganya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa bagi Allah. Dia mengunjungi dan mencintai Allah atas nama semua orang yang belum mengenal-Nya. Semoga Maria, Bunda Yesus, mengajar kita untuk menerima Allah dengan cinta yang sama, seperti Maria sendiri memeluk-Nya, sehingga rahmat Allah mengubah kita dan kita dapat menjadi perwujudan Kristus sendiri bagi dunia.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Tinggallah beserta kami, ya Tuhan, dan kuatkanlah kami dengan makanan yang bertahan hingga kehidupan kekal. Ubahlah kami dalam Engkau dan buatlah kami menjadi seperti-Mu, roti yang terbagi, agar dapat menghidupkan seluruh dunia. Terima kasih, ya Bapa yang baik, karena Engkau telah memberi kami makanan yang adalah Roti Surga, harta kebangkitan yang memuaskan rasa haus dan lapar kami. Berilah, agar kami dapat menerima-Nya dengan hati yang penuh kasih dan syukur atas anugerah yang agung itu. “Tuhan, berilah kami selalu Roti itu”. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.



HARI KESEMBILAN

Marilah kita mohon untuk dapat meneladan "FIAT" Maria sehingga menjadi murid yang misionaris

Dari atas Salib, Yesus mempercayakan kita kepada perlindungan keibuan Sang Ratu Surga. Maria menerimanya dengan sebuah "FIAT" yang penuh cinta kepada Allah yang telah menjadi Manusia untuk memberikan diri kepada seluruh umat manusia. Maria, yang dengan penuh kepercayaan mengatakan kepada Yesus di Kana, "Mereka kehabisan anggur", hari ini berkata kepada kita, "Lakukanlah apa yang diperintahkan-Nya kepadamu!" Madre Ines adalah seorang putri yang sangat setia dan sangat mencintai Bunda Surgawi, teristimewa dalam mantel Guadalupe. Sang Perawan Hitam Manis adalah sahabatnya yang tidak terpisahkan, yang menggandeng tangannya menuju kepada Sang Putra, Yesus. Madre Ines tidak pernah menyalahgunakan kesempatan untuk menunjukkan cintanya sebagai anak, yaitu untuk membuat seluruh dunia mengenal dia, sebab Madre Ines percaya bahwa hanya Sang Bunda dapat mengajar kita bagaimana mencintai dan mengenal Putranya. Bunda Maria Guadalupe berjanji kepada Madre Ines bahwa dia akan menyertainya di setiap langkah. Janji ini masih terus ditepatinya kepada putra-putri rohaninya, dan meluas hingga semua orang yang memiliki relasi dengan Madre Ines, meski secara rohani. Semoga

seperti kepada Madre Ines, Bunda Maria Guadalupe terus memegang tangan kita dan menyelimuti kita dengan mantel keibuannya yang penuh cinta untuk mengajar kita bagaimana mencintai dan membuat Yesus dicintai.

Doa untuk setiap hari:

Bapa, Mahakudus, yang memelihara dan melindungi Gereja, Engkau telah memuliakan hamba-Mu yang setia, Madre Maria Ines Teresa dari Sakramen Mahakudus, pendiri Keluarga Inesian. Dia hidup dalam kesederhanaan dan kegembiraan, dalam kontemplasi dan aksi, dikobarkan oleh semangat misioner untuk memperluas Kerajaan Kristus. Bantulah kami untuk mencontoh cinta kasih misionernya, dan dengan perantaraannya, semoga kami memperoleh rahmat yang hari ini kami mohon dengan penuh iman kepada-Mu.

Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan

Doa penutup:

Bunda kami, engkau adalah pancaran kelembutan serta kasih Allah bagi seluruh umat manusia. Ajarlah kami untuk dapat mengucapkan “FIAT” setiap hari, sepertimu, sehingga dengan menerima rahmat Allah dalam diri kami, kami dapat menjadi alat yang taat kepada rencana keselamatan-Nya. Demi Kristus, Tuhan kami. AMIN.